

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BANK SAMPAH SYARIAH
AGAL AGIL TERHADAP KEUANGAN SMP AL MANSHUR
KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

Romaniar Rudiawaty Purnawan

NIM : G73216051



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Romaniar Rudiawaty Purnawan

NIM : G73216051

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen

Judul skripsi : Implementasi Pengelolaan Bank Sampah Syariah Agal Agil

Terhadap Keuangan SMP AL Manshur Kecamatan Candi Kabupaten
Sidoarjo

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa, skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 10 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Romaniar Rudiawaty Purnawan

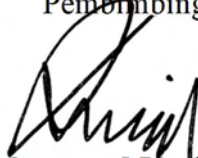
NIM. G73216051

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Romaniar Rudiawaty Purnawan NIM G73216051 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 17 Desember 2020

Pembimbing



Dr. H. Muhammad Yazid, S.Ag, M.Si

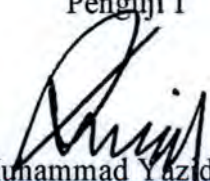
NIP. 197311171998031003

PENGESAHAN

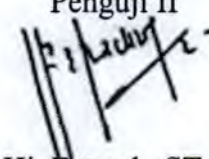
Skripsi yang ditulis oleh Romaniar Rudiawaty Purnawan NIM. G73216051 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada 2 Pebruari 2021. Serta dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu Ilmu Manajemen.

Majelis Munaqasah Skripsi :

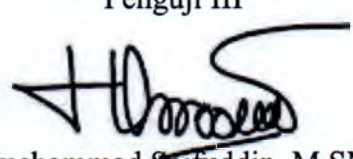
Penguji I


Dr. H. Muhammad Yazid, S.Ag M.Si
NIP. 197311171998031003

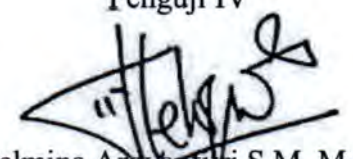
Penguji II


Dr. Hj. Fatmah, ST, MM
NIP. 197507032007012020

Penguji III


Muchammad Saifuddin, M.SM
NIP.198603132019031011

Penguji IV


Helmina Areyanfitri, S.M., M.M
NIP. 199407282019032025

Surabaya, 10 Pebruari 2021
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,




Dr. H. Ah. Ali Arifin, M.M.
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ROMANIAR RUDIAWATY PURNAWAN
NIM : G73216051
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN
E-mail address : romaniarrudiawaty98@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BANK SAMPAH SYARIAH AGAL AGIL

TERHADAP KEUANGAN SMP AL MANSUR KECAMATAN CANDI KABUPATEN
SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 April 2021

Penulis

(ROMANIAR RUDIAWATY PURNAWAN)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pengelolaan Bank Sampah Syariah Agal Agil Terhadap Keuangan SMP Al Manshur Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo” ini merupakan hasil dari penelitian yang bertujuan untuk mengetahui implementasi pengelolaan seperti apa yang baik untuk Bank Sampah Syariah Agal Agil dan apa implementasinya terhadap keuangan SMP Al Manshur Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus pada penelitian ini berfokus pada operasional Bank Sampah Syariah Agal Agil, menjelaskan kondisi yang terjadi pada objek penelitian dan berusaha untuk memecahkan kasus yang terjadi pada penelitian yang telah dilakukan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Ketua Bank Sampah Syariah Agal Agil dan Kepala SMP Al Manshur.

Dari hasil analisis data dilapangan, penulis dapat mengatakan bahwa Bank Sampah Syariah Agal Agil belum bisa berjalan dengan efektif maupun efisien, sehingga memperlambat pencapaian visi dan misi yang diinginkan. Baik dari segi struktur kepengurusan, pengelolaan yang dijalani hingga pembagian bisyaroh selama ini yang sebenarnya dapat dirubah menjadi lebih teratur dan terarah.

Sehingga, apabila pengelolaan Bank Sampah Syariah Agal Agil dapat berjalan dengan baik maka dapat beimplementasi pada keuangan SMP Al Manshur menjadi lebih terkontrol. Dalam artian nyata, bahwa Bank Sampah Syariah Agal Agil bisa berperan penting sebagai penyongkong pendanaan untuk SMP Al Manshur Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Kata kunci: Pengelolaan Bank Sampah, Keuangan Sekolah

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laporan Dana BOS SMP Al Manshur Tahun 2020.....	5
Gambar 1.2 Laporan Penggunaan Dana BOS SMP Al Manshur Tahun 2020	7
Gambar 1.3 Laporan Keuangan Bank Sampah Syariah Agal Agil Periode Tahun 2019 dan 2020	8
Gambar 2.1 Alur Daur Perlakuan Sampah oleh Industri Pengelola Sampah.....	29
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 3.1 Bank Sampah Syariah Agal Agil	41
Gambar 3.2 Struktur Kepengurusan Bank Sampah Syariah Agal Agil	43
Gambar 3.3 Potret Bagian Depan SMP Al Manshur	48
Gambar 3.4 Struktur Kepengurusan SMP Al Manshur	50
Gambar 4.1 Perombakan Struktur Kepengurusan Bank Sampah Syariah Agal Agil	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penanganan sampah di Indonesia masih sangat sulit dan kompleks. Ketua Umum Indonesia Solid Waste Association (InSWA) Sri Bebasari mengatakan saat ini Indonesia sudah masuk ke fase darurat soal penanganan sampah. Hal itu dikatakan Sri dalam FGD Good Governance Tata Kelola Sampah di Gedung DPRD Jawa Barat, Kamis (1/10/2020). Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya Bakar menaksir timbunan sampah di Indonesia tahun ini sebesar 67,8 juta ton. Siti mengatakan, jumlah ini kemungkinan masih terus bertambah, Selasa (9/6/2020).¹

b) Kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah yang rendah menyebabkan penimbunan sampah secara terbuka (*open dumping*) menjadi tumpuan sistem pengelolaan sampah. Menurut Abbas et al. (2017), *open dumping* terjadi akibat rendahnya tingkat pengumpulan, pemilahan, pendanaan dan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan sampah.²

Oleh karenanya, diperlukan pengolahan yang tepat untuk membuat sampah menjadi sesuatu yang berguna. Bank sampah dapat menjadi pilihan baik untuk menjadi solusinya. Bank Sampah meningkatkan kesadaran

¹ Yudha Maulana, "InSWA: Masalah Sampah di Indonesia Sudah Stadium Lima", <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5196230/inswa-masalah-sampah-di-indonesia-sudah-stadium-lima> (diakses pada 06 Juni 2020, pukul 10.14)

² Abbas II, Chaaban JK, Shaar AA and Al-Rabaa AR., “Solid waste management in Lebanon : challenges and recommendations”, Journal of Environment and Waste Management Vol. 4 No. 2, 2017, hal 53-63.

Berbicara mengenai sampah, saya juga tertarik untuk membicarakan mengenai keuangan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama, atau yang biasa kita sebut dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut Burger (2015), Keuangan merupakan komponen yang penting dalam lembaga pendidikan.⁹ Hal tersebut didukung oleh pernyataan Centerwall & Nolin (2019), yakni sebuah lembaga pendidikan yang bagus, tentunya memiliki pengelolaan keuangan yang bagus pula guna mencapai target yang telah ditetapkan bersama. Dalam rangka menciptakan sebuah lembaga pendidikan yang efektif dan efisien melalui pengelolaan keuangan, maka sarana dan prasarana pendidikan yang memadai juga memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan tersebut.¹⁰

Kurangnya pendanaan yang dialami oleh SMP Al Manshur, membuat SMP Al Manshur tidak dapat berkembang baik dari segi infrastruktur, fasilitas, dan sebagainya. Tiadanya donator tetap yang berkenan membantu SMP Al Manshur, menjadi *problem* besar bagi SMP Al Manshur. SMP Al Manshur

¹⁰ Ulrika Centerwall and Jan Nolin, "Using an Infrastructure Perspective to Conceptualise The Visibility of School Libraries in Sweden". Information Research Vol. 24 No. 3, 2019, hal 1–30.

dikarenakan adanya pandemic Covid-19 sejak bulan April 2020 hingga saat ini (Desember 2020). Dimana sebagian besar kegiatan dihentikan dan aturan jaga jarak ditetapkan oleh pemerintah. Pada masa ini, harga beli dari pengepul pun juga sangat rendah. Namun Bank Sampah Syariah Agal Agil tetap harus menjual sampah yang terkumpul untuk mendapatkan pemasukan. tercatat pemasukan pada periode tahun 2020 selama 3 bulan tersebut sebesar Rp 10.550.000 dibandingkan dengan pendapatan Bank Sampah Syariah Agal Agil pada periode tahun 2019 pada 3 bulan tersebut tercatat sebesar Rp 21.000.000. Pada laporan keuangan periode tahun 2019 pada diagram terlihat naik turun, namun pada periode tahun 2020 terjadi peningkatan setiap bulannya dibanding pada bulan periode sebelumnya.

Implementasi dari pengelolaan yang baik dapat membuat Bank Sampah Syariah Agal Agil beroperasi dengan lebih optimal, sehingga dapat pula memberikan bantuan pada SMP Al Manshur, agar dapat meningkatkan keuangan yang ada di SMP Al Manshur. Selain itu, hal tersebut dapat membantu mengembangkan Bank Sampah Syariah Agal Agil untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan adanya pengelolaan yang efektif dan efisien. Agar SMP Al Manshur juga dapat tetap terus berkembang dan mensejahterakan pegawai yang ada. Saya sangat tertarik untuk menjadikannya sebagai skripsi dengan judul **“Implementasi Pengelolaan Bank Sampah Syariah Agal Agil Terhadap Keuangan SMP Al Manshur Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi yang memunculkan beberapa permasalahan terkait Implementasi Pengelolaan Bank Sampah Syariah Agal Agil Terhadap Keuangan SMP Al Manshur Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan akan pengelolaan bank sampah yang baik.
2. Kinerja Bank Sampah Syariah Agal Agil yang tidak optimal.
3. Kurangnya pemanfaatan peluang bisnis dengan potensi yang terdapat di Bank Sampah Syariah Agal Agil agar dapat meningkatkan pengelolaan keuangan di SMP Al Manshur, untuk mensejahterahkan siswa-siswi dan guru serta petugas di SMP Al Manshur.

Melihat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, maka peneliti membatasi penelitiannya pada dua masalah yaitu:

1. Pengimplementasian pengelolaan di Bank Sampah Syariah Agal Agil, agar dapat menghemat biaya pengeluaran dan meningkatkan biaya pemasukan yang ada.
2. Peran Bank Sampah Syariah Agal Agil terhadap keuangan yang ada di SMP Al Manshur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi pembatasan masalah maka rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu:

			Perbedaan
2	Rita Pusvitasari dan Mukhamad	MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM PEMENUHAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN (Studi kasus di SD	Kualitatif

			Perbedaan
2	Rita Pusvitasari dan Mukhamad	MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM PEMENUHAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN (Studi kasus di SD	Kualitatif

¹⁵ Linda Putri Indarti, *“Peranan Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas)”*, (Skripsi - IAIN Purwokerto, Banyumas 2018).

				pembuatan pupuk padat, pupuk cair dan biogas.
			Persamaan	Variable yang diteliti sama yakni, peranan bank sampah.
			Perbedaan	Variabel yang diteliti yakni, pemberdayaan ekonomi masyarakat sedangkan variabel saya yakni, pengelolaan keuangan.

Sumber: Diolah oleh peneliti

Dari kajian penelitian terdahulu diatas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan bukanlah duplikasi maupun pengulangan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini fokus bahasannya yaitu mengenai Implementasi Manajemen Operasional Bank Sampah Syariah Agal Agil Terhadap Pengelolaan Keuangan SMP Al Manshur Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi operasional yang baik diterapkan di Bank Sampah Syariah Agal Agil itu seperti apa.

2. Agar mengetahui peranan Bank Sampah Syariah Agal Agil terhadap keuangan SMP Al Manshur itu seperti apa.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan penelitian yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah untuk para pembaca dan penulis. Kegunaan penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua hal yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan para pemangku kepentingan yang terlibat untuk memanfaatkan bank sampah dalam meningkatkan keuangan suatu lembaga pendidikan swasta yang membutuhkan pendanaan alternative selain dari donatur. Manfaat lain yaitu dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya.

2. Secara0Praktis

a. Bagi Saya

Saya dapat mengimplementasikan kajian ilmu teoritis dalam praktik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Serta penelitian ini dapat mengasah kreativitas terkait pengelolaan akan suatu bank sampah syariah serta problematika dalam lembaga pendidikan sekolah menengah pertama swasta yang sedang berkembang.

b. Bagi Bank Sampah Syariah Agal Agil

2. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.¹⁷

memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Subjek yang diselidiki terdiri dari satu unit atau satu kesatuan unit yang dipandang sebagai kasus. Karena sifat yang mendalam dan mendetail tersebut, studi kasus umumnya menghasilkan gambar yang longitudinal, yaitu hasil pengumpulan dan analisis data kasus dalam satu jangka waktu.¹⁹ Pada penelitian ini proses penelitian lapangan di fokuskan kepada Bank Sampah Syariah Agal Agil dan pada SMP Al Manshur. Untuk mengetahui pengelolaan apa yang baik diterapkan di Bank Sampah Syariah Agal Agil serta untuk mengetahui implementasi Bank Sampah Syariah Agal Agil terhadap keuangan SMP Al Manshur.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²⁰ Sumber data yang saya gunakan dalam penelitian ini meliputi 2 macam, yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti halnya wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan peneliti.²¹ Dalam penelitian

¹⁹ Andi Prastowo, “*Memahami Metode-Metode Penelitian*”, Cetakan Ke 1, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal 128.

²⁰ Moeliono Lexy J., "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal 112.

²¹ Husein Umar, *“Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis”*, Cetakan Ke-6, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal 42.

Ada pula suatu bentuk teknik observasi secara ilmiah adalah “bentuk perhatian yang fokus kepada gejala, suatu kejadian dengan maksud dapat memaparkan, mengungkapkan adanya faktor-faktor penyebabnya, dan dapat ditemukan suatu kaidah yang mengaturnya.”²⁴

2. Teknik Interview

Menurut Grabiayah, teknik wawancara dapat dijelaskan menjadi sebuah “interaksi bahasa” yang dilakukan antara seseorang satu dengan seseorang yang lain dalam kondisi berhadap-hadapan dan

²⁵ Afifi Fauzi Abbas, "*Metodologi Penelitian*", (Ciputat: Adelina Bersaudara, 2010), hal 140-141.

yang melakukan wawancara dapat meminta sebuah bentuk informasi atau respon ungkapan kepada setiap orang yang diteliti mengenai apa pendapat dan keyakinannya.²⁶

dan teorisasi bukan hal yang penting untuk dilakukan. Sebaliknya, data adalah segala-galanya untuk memulai sebuah penelitian.²⁸

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema serta dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan data.²⁹

Maka dari itu, saya akan melakukan klasifikasi data atau usaha menggolongkan data berdasarkan kategori tertentu dari seluruh data yang saya peroleh. Baik data dari wawancara maupun kepustakaan yang telah saya seleksi dan saya susun, barulah saya analisis data tersebut dengan penuh pertimbangan.

Data-data yang terkumpul saya periksa kembali mengenai kelengkapan jawaban yang saya terima dari hasil wawancara, kejelasan dalam penjelasan jawaban serta konsistensi jawaban dari narasumber yang ada.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan00hasil penelitian yang dituangkan dalam laporan karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi terdiri dari lima bab, sebagaimana berikut :

Bab I merupakan pendahuluan rencana pelaksanaan penelitian yang penulis susun sesuai ketentuan penulisan skripsi yang benar, terdiri dari sembilan sub bab yakni latar belakang masalah, identifikasi dan batasan

²⁸ Burhan Bungin, *Op.cit*, hal 27.

²⁹ Basrowi dan Suwandi, “Memahami Penelitian Kualitatif”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 91.

masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kerangka teoritis tentang pengelolaan bank sampah dan keuangan sekolah.

Bab III merupakan deskripsi secara umum tentang Bank Sampah Syariah Agal Agil yang meliputi; profil, visi misi, struktur kepengurusan, pengelolaan yang ada pada Bank Sampah Syariah Agal Agil dan gambaran umum SMP Al Manshur yang meliputi; profil, visi misi, struktur kepengurusan di SMP Al Manshur.

Bab IV merupakan analisa dan pembahasan hasil-hasil yang di dapat dari data dan kemudian dijabarkan secara terperinci. Dalam bagian ini merupakan analisis pengelolaan yang ada pada Bank Sampah Syariah Agal Agil. Karena jika pengelolaan yang ada pada Bank Sampah Syariah Agal Agil dirasa belum sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* pengelolaan sampah, maka analisis ini dilakukan agar sesuai dengan peraturan tersebut. Sehingga kinerja Bank Sampah Syariah Agal Agil dapat dioptimalkan dan dapat memberikan bantuan pemasukan keuangan yang lebih tinggi untuk SMP Al Manshur.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan penelitian dan saran peneliti.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Pengelolaan Bank Sampah

1. Pengertian Pengelolaan

Menurut Puja Afwanda Mayako (2018), pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar suatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien. Dan untuk tercapainya tujuan yang efektif diperlukan tindakan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian. Pengelolaan dapat diartikan sebagai manajemen, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan..³⁰

2. Pengertian Bank Sampah

Bank sampah muncul sebagai inisiatif masyarakat local dalam upaya partisipasi menangani permasalahan yang selama ini ada. Dengan strategi pengolahan sampah 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) berbasis masyarakat tersebut mampu mengubah imajinasi sebagian banyak orang terhadap sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi.³¹

³⁰ Puja Afwanda Mayako, “*Analisis Pengelolaan Aset Tetap (Barang Milik Negara/ Daerah) Pada Dinas Bina Marga Provinsi Riau*”, (Tesis – Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau 2018).

³¹Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, “Diskusi Bulanan KLH dan SIEJ dalam Rangka Hari Peduli Sampah”, diakses pada <http://www.menlh.go.id/diskusi-bulanan-klh-dan-siej-dalam-rangkahari-peduli-sampah/>, tanggal 3 Nopember 2020.

Bank sampah dapat dijadikan solusi untuk mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warganya. Dengan pola ini maka warga selain menjadi disiplin dalam mengelola sampah juga mendapatkan tambahan pemasukan dari sampah-sampah yang mereka kumpulkan. Tampaknya pemikiran seperti itu pula yang ditangkap oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Menteri Negara Lingkungan Hidup, Balthasar Kambuaya mengatakan sampah sudah menjadi ancaman yang serius, bila tidak dikelola dengan baik. Bukan tidak mungkin beberapa tahun mendatang sekitar 250 juta rakyat Indonesia akan hidup bersama tumpukan sampah di lingkungannya.³⁴

Dalam mencapai tujuan yang diinginkan perlulah memiliki perencanaan yang baik agar operasional yang dilaksanakan dapat

³⁴ Dinas Lingkungan Hidup, "APA ITU BANK SAMPAH? DAN APA MANFAATNYA ?", diakses pada <https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya-59>, tanggal 3 Nopember 2020.

Menurut Sedarmayanti (2014:22) Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat.³⁵

Menurut Mardiasmo (2017: 134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.³⁶

Menurut Rivai (2015:12), dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik memberikan pengertian bahwa “kinerja atau prestasi kerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai

³⁶ Mardiasmo, “*Perpajakan Edisi Terbaru*”, (Yogyakarta: Andi, 2017), hal 134.

kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama”.³⁷

- Sampah non-organik tak bisa didaur ulang seperti plastik, baterai bekas, cairan limbah rumahan. Sampah-sampah yang bisa didaur ulang baik organik maupun non-organik bisa dijual. Lazimnya pengepul barang-barang bekas datang ke lokasi pengelolaan sampah. Dalam satu minggu minimal mereka bisa mendapatkan dana tambahan dari barang bekas daur ulang. Jumlah ini justru lebih tinggi nilainya daripada pengolahan sampah organik menjadi kompos. Kompos dapat diolah lagi menjadi pupuk organik untuk dijual atau digunakan sendiri untuk menanam tanaman hias, tanaman apotik hidup, atau tanaman sayuran atau buah-buahan.³⁸

[illegible]

2. Penarikan Tabungan

3. Peminjaman Uang

4. Buku Tabungan

[illegible]

5. Jasa Penjemputan Sampah

6. Jenis Tabungan

[illegible]

7. Jenis Sampah

1. kertas, yang meliputi koran, majalah, kardus, dan dupleks;
2. plastik, yang meliputi plastik bening, botol plastik, dan plastik keras lainnya; dan
3. logam, yang meliputi besi, aluminium, dan timah.

8. Penetapan Harga

1. Untuk perorangan yang menjual langsung sampah dan mengharapkan uang tunai, harga yang ditetapkan merupakan harga fluktuatif sesuai harga pasar;

9. Kondisi Sampah

10. Berat Minimum

11. Wadah Sampah

1. kantong pertama untuk plastik;
2. kantong kedua untuk kertas; dan
3. kantong ketiga untuk logam.

13. Pemberian Upah Karyawan

Tidak semua bank sampah dapat membayar upah karyawannya karena sebagian bank sampah dijalankan pengurus secara sukarela. Namun, jika pengelolaan bank sampah dijalankan secara baik dan

Fakta di lapangan mengungkapkan bahwa operasional kegiatan sekolah perlu adanya manajemen keuangan dalam mengatur tata kelola penggajian pendidik dan tenaga kependidikan, tenaga tata usaha, memperbaiki/meningkatkan sarana prasarana pendidikan. Untuk membantu dalam masalah pembayaran operasional sekolah, pemerintah memberikan dana yang disebut dengan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).⁴¹ Dana BOS diberikan untuk instansi pendidikan di lembaga sekolah/madrasah dengan tujuan membantu pembiayaan peserta didik agar mampu menunjang sarana prasarana pendidikan, pemeliharaan dan perbaikan sekolah, biaya ulangan umum harian, biaya honor guru.

[illegible]

Penelitian Adillah (2016) menunjukkan bahwa; untuk mendapatkan dana guna memenuhi berbagai kebutuhannya, sekolah harus kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan peluang yang ada, baik terhadap wali murid, komite sekolah maupun terhadap pemerintah.⁴³

Dalam mengelola keuangan menurut Tandililing (2019) diperlukan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah, karena sangat berpengaruh

⁴⁴ Zahrudin dan Zainul Arifin dan Achmad Suhandi, “Implementasi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah”, Jurnal Administarsi Pendidikan Vol. 26 No.1, 2019, hal 45–56.

terhadap motivasi mengajar guru.⁴⁵ Begitu juga dengan Anam (2019) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa; sumber keuangan sekolah yang didapatkan dari masyarakat harus dikelola dengan baik dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, agar supaya kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan terus meningkat.⁴⁶

C. Kerangka Konseptual

Gambar 2.2. Bagan Kerangka Konseptual



Sumber : Bagan Kerangka Konseptual Dibuat Oleh Penulis

⁴⁵ Juliana Tandililing, “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Sekolah terhadap Motivasi Mengajar Guru di Kabupaten Keerom”, Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah Vol. 4 No. 2, 2019, hal 38–57.

⁴⁶ Khoirul Anam, “*Manajemen Keuangan Madrasah yang Bersumber dari Masyarakat*”, *At-Turats* Vol. 13 No. 1, 2019, hal 56–75.

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Bank Sampah Syariah Agal Agil

1. Profil Bank Sampah Syariah Agal Agil

Gambar 3.1 Bank Sampah Syariah Agal Agil



i)

j)

Sumber: Dokumentasi peneliti pada 25 Oktober 2020

Sejak pertengahan tahun 2017 Bank Sampah Syariah Agal Agil beroperasi untuk mendapatkan nilai ekonomis dari sampah-sampah yang diambil dari warga sekitar. Sebagai suatu wadah dalam penerapan pengendalian sampah plastik dan non plastik yang efektif dan memiliki nilai ekonomis, Bank Sampah Syariah Agal Agil mempunyai tekad yang kuat untuk memberdayakan segala elemen yang berkaitan dengan Bank Sampah Syariah Agal Agil. Tidak hanya memberdayakan tetapi kami juga mengedukasi para penabung tentang kesadaran pentingnya memilah sampah konsumsi yang memiliki nilai ekonomis. Untuk itu kami menawarkan sistem yang kredibel dan saling menguntungkan, tidak hanya bagi penabung tapi juga bagi lembaga atau sekolah yang melakukan kerjasama dengan kami. Dalam penerapan sistem syariah

a. Visi

Meningkatkan taraf ekonomi para nasabah dengan sistem syariah yang saling menguntungkan dan turut serta dalam tindakan nyata pengendalian polusi sampah ditengah masyarakat luas.⁴⁸

b. Misi

- a) Menyediakan sistem yang efektif secara progresif sehingga didapatkan sistem yang sesuai perkembangan zaman namun tidak mengurangi prinsip syariah sebagai pedoman utama.
- b) Mengembangkan pendistribusian sampah sehingga didapatkan nilai ekonomis yang optimal demi kemaslahatan para nasabah.

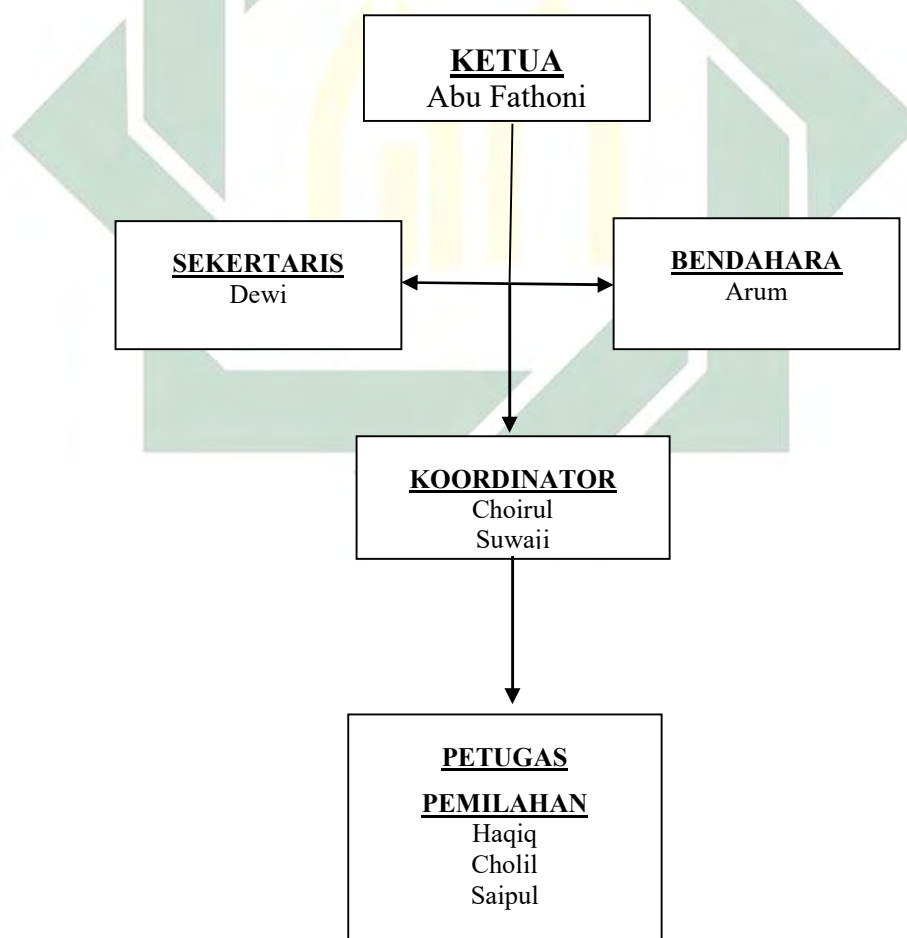
⁴⁷ Abu Fathoni, Wawancara, 25 Oktober 2020

48 Ibid

- c) Memberdayakan segala aspek dalam ruang lingkup Bank Sampah Syariah Agal Agil untuk mengendalikan sampah yang tak terkontrol ditengah masyarakat.
- d) Memperluas wilayah operasional Bank Sampah Syariah Agal Agil sehingga didapatkan manfaat yang nyata bagi masyarakat luas.⁴⁹

3. Struktur Kepengurusan Bank Sampah Syariah Agal Agil

Gambar 3.2 Struktur Kepengurusan Bank Sampah Syariah Agal Agil



⁴⁹ Ibid.

e) Petugas Pemilahan

Sebagai pemilah sampah di Bank Sampah Syariah
Agal Agil, mengelompokkan sampah sesuai dengan
kualifikasinya.⁵⁰

a. Jam Kerja

Jam kerja di Bank Sampah Syariah Agal Agil tidak tentu, sesempatnya koordinator atau disela waktu senggang koordinator saja. Bisa satu minggu sekali, bisa lebih. Untuk jam kerja pun, bisa setengah hari bisa juga hanya beberapa jam saja. Begitupun pengurus yang lainnya, tugas akan dilaksanakan apabila koordinator menyelesaikan tugasnya saja.⁵¹

b. Sistematika Operasional

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Ibid.

c. Bisyaroh Pegawai

- 10% untuk Ketua Bank Sampah Syariah Agal Agil
- 10% untuk Sekertaris Bank Sampah Syariah Agal Agil
- 10% untuk Bendahara Bank Sampah Syariah Agal Agil

46

- Ada pula 10% keuntungan yang ada akan menjadi simpanan Bank Sampah Syariah Agal Agil, yakni untuk memenuhi pengeluaran Bank Sampah Syariah Agal Agil yang ada, seperti uang bensin untuk kendaraan petugas penjemputan serta biaya pemeliharaan tempat dan kendaraan bank sampah syariah agal agil. Serta 40% keuntungan yang ada lainnya akan diserahkan ke SMP Al Manshur untuk menutupi biaya operasional yang ada di SMP AL Manshur.⁵³

1. Profil SMP Al Manshur

1. Nama Lengkap Lembaga : Yayasan ALOMANSHUR AA
2. Alamat : Durungbanjar0Candi Sidoarjo
3. Ketua0Pengurus : Iswahyudi, S.Sos
4. Alamat : Durungbanjar0RT 06 RW 02
5. Kewarganegaraan : Warga Negara0Indonesia

1. Nama Sekolah : SMP AL MANSHUR CANDI
2. No. Statistik Sekolah : 202050203218
3. Tahun Berdiri : 2013
4. Alamat Sekolah :Jl. Mbah Syamsuddin Gg Masjid
Ds. Durungbanjar RT 09 RW 02
Kecamatan Candi 61271
Kabupaten Sidoarjo
Propinsi Jawa Timur

47

Sebelah Barat : Sawah

Lokasi yang berada di lingkungan persawahan ini memungkinkan untuk melakukan pengembangan dan penetrasi secara luas. Dengan hadirnya Sekolah Menengah Pertama ini akan menjadi alternatif pilihan utama dengan kemudahan akses dan jangkauan. Apalagi sekolah ini akan menjadi sebuah sekolah unggul sehingga akan menjadi daya saing bagi sekolah sejenis. Kehadiran sekolah ini sangat dinantikan sejak lama oleh warga sekitar. Oleh karena itu masyarakat sekitar Durungbanjar sangat mendukung demi terwujudnya sekolah di wilayah Candi Sidoarjo.

Visi

Misi

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai Islam.
2. Mewujudkan manusia muslim, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulai.

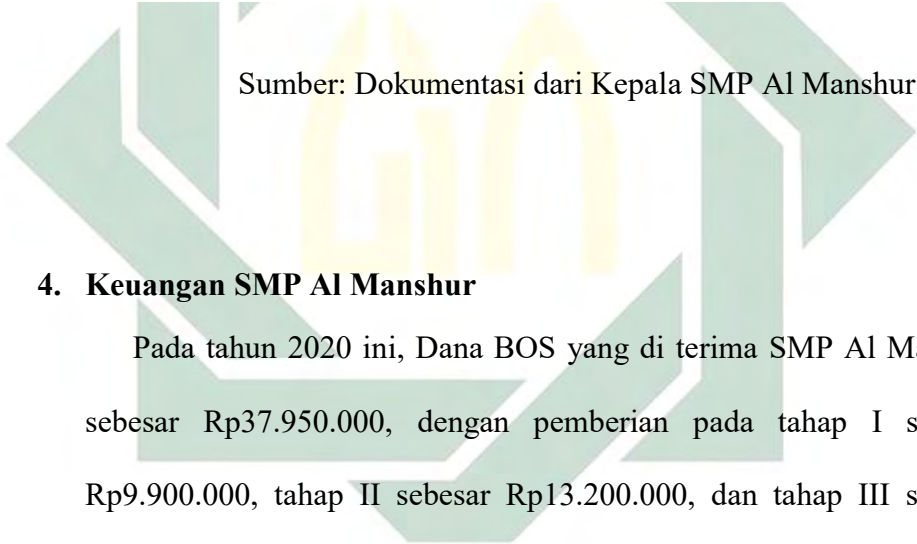
⁵⁴ Dewi Shobichatur Rohmah, Wawancara, pada 02 Agustus 2020

3. Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
4. Mengoptimalkan potensi siswa baik akademis maupun non akademis.
5. Mewujudkan manusia yang memiliki kemauan dan kesadaran untuk mewujudkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan beramal menuju masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.
6. Menumbuhkan semangat kepada warga sekolah.
7. Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas.⁵⁵

3. Struktur Kepengurusan SMP Al Manshur

Gambar 3.4 Struktur Kepengurusan SMP Al Manshur

⁵⁵ Ibid.



Sumber: Dokumentasi dari Kepala SMP Al Manshur

4. Keuangan SMP Al Manshur

Pada tahun 2020 ini, Dana BOS yang di terima SMP Al Manshur sebesar Rp37.950.000, dengan pemberian pada tahap I sebesar Rp9.900.000, tahap II sebesar Rp13.200.000, dan tahap III sebesar Rp24.850.000.

4. Keuangan SMP Al Manshur

4. Keuangan SMP Al Manshur

4. Keuangan SMP Al Manshur

4. Keuangan SMP Al Manshur

siswa-siswi tidak mampu dan yatim maupun yatim piatu. Untuk biaya SPP di SMP Al Manshur pun terbilang sangat terjangkau, yakni sebesar Rp150.000/siswa. Namun pada tahun ini, seluruh siswa siswi dibebaskan dari pembayaran SPP sejak bulan Juni.⁵⁷ Dikarenakan dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) yang ditandatangani Mendikbud Nadiem Makarim pada 24 Maret 2020. Salah satu kebijakannya, yakni Proses Belajar dari Rumah.

Pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah.⁵⁸

Normalnya, jumlah pemasukan dari SPP setiap bulannya sebesar Rp3.000.000. Dalam 1 tahun terkumpul dana sebesar Rp36.000.000. Sedangkan dari dana BOS sebesar Rp8.006.950 untuk 1 tahun. Dengan penjumlahan dari langganan daya & jasa, pengembangan profesi guru & tenaga pendidikan, dan pembayaran honor pada tahap I,II dan III. Bila

⁵⁷ Dewi Shobichatur Rohmah, *Op.cit.*

⁵⁸ Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang “Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)”

digabungkan pemasukan dari SPP setiap bulan dengan dana BOS, maka terkumpul dana sebesar Rp44.006.950.

Dana tersebut dibagi dengan para pegawai yang berjumlah 10 orang, yang sebagian merangkap dalam pekerjaannya. Selain menjadi guru juga ada yang menjadi sekretaris, bendahara, petugas tata usaha, dan lain sebagainya. Maka jumlah bisyaroh yang diterima sebesar Rp366.724/orang setiap bulannya. Jumlah tersebut hanya gambaran perhitungan kasarnya saja. Dikarenakan Jumlah bisyaroh setiap pegawai berbeda, sesuai dengan jabatan dan jumlah jam mengajarnya. Hal ini dapat diartikan bahwa, bisyaroh yang diberikan terbilang cukup rendah. Sedangkan tugas yang dijalani para pegawai cukup banyak, karena bukan hanya satu profesi saja yang dijalani. Sehingga mempengaruhi kesejahteraan pegawai yang ada di SMP Al Manshur.

Selain itu, pemasukan SMP Al Manshur juga berasal dari Bank Sampah Syariah Agal Agil sejak tahun 2017. Sebesar 40% dari pendapatan Bank Sampah Syariah Agal Agil yang diberikan atau di donasikan untuk SMP Al Manshur. Namun, tidak semua disalurkan untuk menambah bisyaroh pegawai. Karena juga disalurkan untuk pengadaan sarana prasarana dan pembiayaan pembangunan gedung.

Pada tahun 2020, tepatnya bulan September. SMP Al Manshur menerima Rp2.000.000 dari Bank Sampah Syariah Agal Agil. Pada bulan Oktober menerima bantuan sebesar Rp2.000.000 dan pada bulan

Pada akhir tahun 2020 ini, pemasukan SMP Al Manshur semakin berkurang. Baik dari siswa siswi melalui SPP (sumbangan pembinaan pendidikan) maupun dari Bank Sampah Syariah Agal Agil. Namun, pengeluaran masih terus berjalan. Terutama pada bisyaroh untuk para pegawai yang harus dibayarkan.

A. Penerapan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) di Bank Sampah Syariah Agal Agil

Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse*, dan *Recycle* pengelolaan sampah dalam Pasal 1 nomor 1 yakni. Kegiatan *reduce*, *reuse*, dan *recycle* atau batasi sampah, guna ulang sampah dan daur ulang sampah yang selanjutnya disebut Kegiatan 3R adalah segala aktivitas yang mampu mengurangi segala sesuatu yang dapat menimbulkan sampah, kegiatan

[illegible]

Berbeda dengan bank konvensional, jam kerja bank sampah sepenuhnya tergantung kepada kesepakatan pelaksana bank sampah dan masyarakat sebagai penabung. Jumlah hari kerja bank sampah dalam seminggu pun tergantung, bisa 2 hari, 3 hari, 5 hari, atau 7 hari tergantung ketersediaan waktu pengelola bank sampah yang biasanya punya pekerjaan utama.

Jam kerja di Bank Sampah Syariah Agal Agil tidak tentu, sesempatnya koordinator atau disela waktu senggang koordinator saja. Bisa satu minggu sekali, bisa lebih. Untuk jam kerja pun, bisa setengah hari bisa juga hanya beberapa jam saja. Begitupun pengurus yang lainnya, tugas akan dilaksanakan apabila koordinator menyelesaikan tugasnya saja. Sehingga, kinerja pegawai atau petugas di Bank Sampah Syariah Agal Agil tidak dapat bekerja secara optimal.

b. Penarikan Tabungan

Semua orang dapat menabung sampah di bank sampah. Setiap sampah yang ditabung akan ditimbang dan dihargai sesuai harga pasaran. Uangnya dapat langsung diambil penabung atau dicatat dalam buku rekening yang dipersiapkan oleh bank. Berdasarkan pengalaman selama ini, sebaiknya sampah yang ditabung tidak langsung diuangkan namun ditabung dan dicatat dalam buku rekening, dan baru dapat diambil paling cepat dalam 3 (tiga) bulan. Hal ini penting dalam upaya menghimpun dana yang cukup untuk dijadikan modal dan mencegah budaya konsumtif.

Sebagian besar penabung Bank Sampah Syariah Agal Agil menyumbangkan sampah yang mereka kumpulkan, bisa dikatakan sebagai infaq dalam bentuk sampah. Namun ada juga penabung yang menabungkan sampahnya, dan diambil lebih dari 3 bulan usai menabung. Sesuai anjuran pemerintah.

c. Peminjaman Uang

Selain menabung sampah, dalam prakteknya bank sampah juga dapat meminjamkan uang kepada penabung dengan sistem bagi hasil dan harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu.

Bank Sampah Syariah Agal Agil tidak mempraktekkan peminjaman uang, sehingga tidak ada sistem bagi hasil yang harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu.

d. Buku Tabungan

Setiap sampah yang ditabung, ditimbang, dan dihargai sesuai harga pasaran sampah kemudian dicatat dalam buku rekening (buku tabungan) sebagai bukti tertulis jumlah sampah dan jumlah uang yang dimiliki setiap penabung. Dalam setiap buku rekening tercantum kolom kredit, debit, dan balans yang mencatat setiap transaksi yang pernah dilakukan.

Bank Sampah Syariah Agal Agil mengeluarkan buku tabungan yang terdapat kolom kredit, debit, dan saldo rupiah untuk para penabung yang menabung.

e. Jasa Penjemputan Sampah

Sebagai bagian dari pelayanan, bank sampah dapat menyediakan angkutan untuk menjemput sampah dari kampung ke kampung di seluruh daerah layanan. Penabung cukup menelpon bank sampah dan meletakkan sampahnya di depan rumah, petugas bank sampah akan menimbang, mencatat, dan mengangkut sampah tersebut.

Bank Sampah Syariah Agal Agil siap menjemput sampah penabung bila penabung mengabari petugas atau pegawai Bank Sampah Syariah Agal Agil. Namun, waktu penjemputannya tidak menyesuaikan jam koordinator penjemputan. Hal tersebut dikarenakan, koordinator penjemputan dapat melakukan tugasnya disela waktu luangnya sebagai tukang/kuli yang juga sebagai pekejaan utamanya.

f. Jenis Tabungan

Dalam prakteknya, pengelola bank sampah dapat melaksanakan dua jenis tabungan, tabungan individu dan tabungan kolektif. Tabungan individu terdiri dari: tabungan biasa, tabungan pendidikan, tabungan lebaran, dan tabungan sosial. Tabungan biasa dapat ditarik setelah 3 bulan, tabungan pendidikan dapat ditarik setiap tahun ajaran baru atau setiap bayar sumbangan pengembangan pendidikan (SPP), sementara tabungan lebaran dapat diambil seminggu sebelum lebaran. Tabungan kolektif biasanya ditujukan untuk keperluan kelompok seperti kegiatan arisan, pengajian, dan pengurus masjid.

Bank Sampah Syariah Agal Agil menerima tabungan biasa dari penabung, yang termasuk dalam tabungan individu. Untuk tabungan kolektif, Bank Sampah Syariah Agal Agil belum menerimanya. Dikarenakan, tidak ada yang mengajukan untuk membuka buku tabungan kolektif ke Bank Sampah Syariah Agal Agil.

g. Jenis Sampah

Jenis sampah yang dapat ditabung di bank sampah dikelompokkan menjadi:

1. kertas, yang meliputi koran, majalah, kardus, dan dupleks;
2. plastik, yang meliputi plastik bening, botol plastik, dan plastik keras lainnya; dan
3. logam, yang meliputi besi, aluminium, dan timah.

Bank sampah dapat menerima sampah jenis lain dari penabung sepanjang mempunyai nilai ekonomi.

Bank Sampah Syariah Agal Agil menerima sampah atau barang bekas, seperti berikut :

Tabel 4.1 Daftar Harga Beli Bank Sampah Syariah Agal Agil

Jenis	Kualifikasi	Contoh	Harga (Kg)
TEMBAGA		ISI KABEL, TEMBAGA DINAMO	Rp 40,000
KUNINGAN		KRAN DALAMNYA WARNA KUNING	Rp 20,000
PERUNGGU		KERAN AIR, KAMPAS REM (TIDAK MENEMPEL PADA MAGNET)	Rp 6,000
ALUMINIUM	PLAT	LEMPENGAN ALUMINIUM TEBAL	Rp 9,000

	SIKU	TIRAI, KUSAIN ALMINI, PLAT NOMOR	Rp 9,000
	PANCI	PANCI BEKAS	Rp 9,000
	KALENG ALUMINIUM	KALENG POCARI, SPRITE DARI ALMINI (LUNAK) TIDAK LENGKET MAGNET	Rp 8,000
	WAJAN ALMINI	WAJAN ALMINI, TEFLON (TIDAK LENGKET MAGNET)	Rp 6,000
BESI	SUPER/TEBAL	BESI YANG TEBAL, BETONESER, RANTAI, GEAR, SKOK	Rp 1,500
	GREBANG/GREED	PIPA, MAGICOM, PAYUNG, KOMPOR, LOGAM TIPIS	Rp 1,000
	PAKU	PAKU BEKAS	Rp 500
	KALENG	KALENG SUSU, BLEK, KAWAT, DLL	Rp 500
	SENG	SENG BEKAS	Rp 300
KERTAS	MAJALAH	MAJALAH EDISI LAMA ATAU YANG SUDAH TIDAK DIBACA	Rp 300
	KARDUS BAGUS	KARDUS WARNA COKELAT	Rp 1,000
	KARDUS JELEK	KARDUS BERMINYAK, KARDUS TEBAL WARNA PUTIH	Rp 800
	BUKU PAKET	BUKU YANG MASIH LAYAK BACA	Rp 1,000
	KORAN	KORAN YANG SUDAH TIDAK DIBACA	Rp 2,000
	KERTAS PUTIH	KERTAS HVS, MAKALAH, DLL (DENGAN ATAU TANPA TINTA)	Rp 1,500
	KERTAS BURAM	KERTAS AGAK KECOKELATAN/ABU-ABU (LKS)	Rp 500
	SAK SEMEN	KEMASAN SEMEN	Rp 1,000
	DUPLEK	KERTAS ROKOK, KERTAS JELEK, KARTON WARNA, BROSUR	Rp 200
BOTOL KACA	BOTOL KECIL & SEDANG	YOU C1000, BOTOL KECAK PUTIH, BOTOL SAOS SEDANG (BOTOL BENING)	Rp 50/ BIJI
	BOTOL BESAR	BOTOL SIRUP, BOTOL MADU, BOTOL KECAK, BOTOL SAOS, BOTOL JAMU, DSB	Rp 80/ BIJI
PLASTIK LEMBARAN	PLASTIK KRESEK	PLASTIK WADAH BARANG TANPA SABLON/TULISAN, BUNGKUS PRINT OUT	Rp 500
	PLASTIK MIKA	MIKA MAKANAN, MIKA TUTUP GELAS PLASTIK BENING	Rp 200
	PLASTIK SABLON TIPIS	INDOMIE, RINSO SACHER KECIL, GULAKU TANPA FOIL	Rp 200
	KEMASAN(FOIL/ME NGKILAP)	POP ICE, MARIMAS, CHIKIM (ADA FOIL DI DALAM/MENGKILAP)	Rp 200
	PLASTIK SABLON TEBAL	MOLTO, SANGLIGHT, SOFTENER, SUPERPEL, BEKAS MINYAK, DLL	Rp 200
PLASTIK	GELAS BENING BERSIH	TANPA MEREK DIATASNYA HINGGA BERSIH TOTAL	Rp 4,000
	GELAS BENING KOTOR	MASIH ADA MEREK DIATASNYA/KURANG BERSIH DI TEPIANNYA	Rp 2,500
	GELAS BEWARNA	GELAS TEH RIO, TEH GELAS, DSB (MASIH MEREK DIATASNYA)	Rp 2,000
	BOTOL BENING BERSIH	BOTOL MINUMAN, MINYAK, KECAK, SAMBAL (TANPA MEREK&LEHER TUTUP)	Rp 2,000
	BOTOL BENING KOTOR	BOTOL MINUMAN, BOTOL MINYAK GORENG, BOTOL KECAK, BOTOL SAMBAL	Rp 1,500
	BOTOL BERWARNA BERSIH	MIZONE, SPRITE, DLL (TANPA ADA MEREK, LEHER TUTUP)	Rp 1,000
	BOTOL BEWARNA KOTOR	MIZONE, SPRITE, DLL	Rp 500
	BOTOL BIRU MUDA BERSIH	BOTOL MINUM KEBIRUAN (AQUA & CLUB) TANPA MEREK & LEHER TUTUP	Rp 2,000
	BOTOL BIRU MUDA KOTOR	BOTOL MINUM KEBIRUAN (AQUA & CLUB)	Rp 1,000
	BOTOL TEBAL BURAM	BOTOL KOSMETIK, BOTOL OBAT, BOTOL MINUMAN, BOTOL SUSU, BOTOL SABUN, TUPPERWARE, GALON AIR MINUM, JERIGEN, BOTOL SHAMPO	Rp 2,500
	BAK CAMPUR	RING GELAS, POT PLASTIK, BASKOM, SEDOTAN (SELAIN WARNA HITAM)	Rp 1,000

	TUTUP BOTOL/TUTUP GALON	TUTUP BOTOLNYA SAJA	Rp 2,500
	PLASTIK KERAS	PLASTIK MAINAN ANAK-ANAK/HELM, TV, KULKAS, DLL	Rp 200
LAIN-LAIN	KASET CD (DVD & VCD)	KEPINGAN CD ATAU DVD	Rp 3,000
	MINYAK JELANTAH	BENING ATAU HITAM	Rp 3,000
	SELANG	SELANG UNTUK PANCURAN AIR	Rp 100
	PARALON	PIPA BEKAS	Rp 200
	KARAK	NASI KERING / NASI BASI YANG DIKERINGKAN	Rp 1,000
	GEMBOS	SOL SANDAL, SEPATU SEPASANG MAUPUN TIDAK SEPASANG	Rp 300
	AKI	AKI MOBIL	Rp 7,000
	KABEL	KABEL LISTRIK	Rp 500

Dari daftar harga diatas dapat kita artikan bahwa sampah ternyata memiliki nilai ekonomis yang cukup baik apalagi usai dipilah/dibersihkan. Harga diatas dapat berubah-ubah menyesuaikan harga yang ada di pasar. Sehingga, sering kali Bank Sampah Syariah Agal Agil membagikan daftar harga seperti diatas ke para penabung apabila ada perubahan harga pada barang-barang yang di terima Bank Sampah Syariah Agal Agil. Jenis sampah yang diterima cukup beragam seperti yang tertulis diatas.

h. Penetapan Harga

Penetapan harga setiap jenis sampah merupakan kesepakatan pengurus bank sampah. Harga setiap jenis sampah bersifat fluktuatif tergantung harga pasaran. Penetapan harga meliputi:

- Untuk perorangan yang menjual langsung sampah dan mengharapkan uang tunai, harga yang ditetapkan merupakan harga fluktuatif sesuai harga pasar;
- Untuk penabung yang menjual secara kolektif dan sengaja untuk ditabung, harga yang diberikan merupakan harga stabil

tidak tergantung pasar dan biasanya di atas harga pasar. Cara ini ditempuh untuk memotivasi masyarakat agar memilah, mengumpulkan, dan menabung sampah. Cara ini juga merupakan strategi subsidi silang untuk biaya operasional bank sampah.

Bank Sampah Syariah Agal Agil memberikan harga beli ke penabung yang menjual langsung sampah dan mengharapkan uang tunai dan ke penabung yang menjual secara kolektif dan sengaja untuk ditabung dengan harga yang sama. Dikarenakan, beberapa penabung yang menabung dan sebagian besar yang menginfiaqkannya. Sehingga, tidak ada penabung yang menjual langsung sampah dan mengharapkan uang tunai di Bank Sampah Syariah Agal Agil.

i. Kondisi Sampah

Penabung didorong untuk menabung sampah dalam keadaan bersih dan utuh. Karena harga sampah dalam keadaan bersih dan utuh memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Penjualan plastik dalam bentuk bijih plastik memiliki nilai ekonomi lebih tinggi karena harga plastik dalam bentuk bijih plastik dapat bernilai 3 (tiga) kali lebih tinggi dibanding dalam bentuk asli.

Penabung di Bank Sampah Syariah Agal Agil menabung sampah dalam keadaan beragam. Ada yang dalam keadaan kotor, ada yang dalam keadaan bersih. Ada yang dalam keadaan utuh, ada juga yang dalam keadaan tidak utuh. Bank Sampah Syariah Agal Agil akan

menerima sampah yang memiliki nilai ekonomi dan menyisihkan yang tidak dapat dijual ke pengepul untuk dihanguskan.

j. Berat Minimum

Agar timbangan sampah lebih efisien dan pencatatan dalam buku rekening lebih mudah, perlu diberlakukan syarat berat minimum untuk menabung sampah, misalnya 1 kg untuk setiap jenis sampah. Sehingga penabung didorong untuk menyimpan terlebih dahulu tabungan sampahnya di rumah sebelum mencapai syarat berat minimum.

Bank Sampah Syariah Agal Agil tidak memberlakukan syarat berat minimum untuk menabung sampah. Dikarenakan Bank Sampah Syariah Agal Agil menggunakan timbangan digital. Dimana timbangan tersebut dapat mendeteksi berat dibawah 1 kg.

k. Wadah Sampah

Agar proses pemilahan sampah berjalan baik, penabung disarankan untuk membawa 3 (tiga) kelompok besar sampah ke dalam 3 (tiga) kantong yang berbeda meliputi:

1. kantong pertama untuk plastik;
2. kantong kedua untuk kertas; dan
3. kantong ketiga untuk logam.

Besaran sistem bagi hasil bank sampah tergantung pada hasil rapat pengurus bank sampah. Hasil keputusan besarnya bagi hasil tersebut kemudian disosialisasikan kepada semua penabung. Besaran bagi hasil yang umum digunakan saat ini adalah 85:15 yaitu 85% (delapan puluh lima persen) untuk penabung dan 15% (lima belas persen) untuk pelaksana bank sampah. Jatah 15% (lima belas persen) untuk bank sampah digunakan untuk kegiatan operasional bank sampah seperti pembuatan buku rekening, fotokopi, pembelian alat tulis, dan pembelian perlengkapan pelaksanaan operasional bank sampah.

Bank Sampah Syariah Agal Agil tidak mempraktekkan peminjaman uang, sehingga tidak ada sistem bagi hasil yang harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu kepada penabung.

64

Tidak semua bank sampah dapat membayar upah karyawannya karena sebagian bank sampah dijalankan pengurus secara sukarela. Namun, jika pengelolaan bank sampah dijalankan secara baik dan profesional, pengelola bank sampah bisa mendapatkan upah yang layak.

Bisyaroh/honor/gaji/upah yang diterima pengurus bank sampah syariah agal agil sebesar 60% keuntungan dari transaksi penjualan Bank Sampah Syariah Agal Agil dengan Bank Sampah Induk, sehingga tidak tetap untuk nominal bisyaroh setiap bulannya. Dengan pembagian sebagai berikut:

- 10% untuk Ketua Bank Sampah Syariah Agal Agil
- 10% untuk Sekertaris Bank Sampah Syariah Agal Agil
- 10% untuk Bendahara Bank Sampah Syariah Agal Agil
- 20% untuk Koordinator Bank Sampah Syariah Agal Agil

Ada pula 10% keuntungan yang ada akan menjadi simpanan Bank Sampah Syariah Agal Agil, yakni untuk memenuhi pengeluaran Bank Sampah Syariah Agal Agil yang ada, seperti uang bensin untuk kendaraan petugas penjemputan serta biaya pemeliharaan tempat dan kendaraan bank sampah syariah agal agil. Serta 40% keuntungan yang ada lainnya akan diserahkan ke SMP Al Manshur untuk menutupi biaya operasional yang ada di SMP AL Manshur.

B. Perubahan Struktur Kepengurusan dengan Tujuan Efektifitas pada Pengelolaan Bank Sampah Syariah Agal Agil

Menurut Beni (2016), Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.⁶¹

Dari hasil analisis data dilapangan, penulis dapat mengatakan bahwa Bank Sampah Syariah Agal Agil belum bisa berjalan dengan efektif, sehingga memperlambat pencapaian visi dan misi yang diinginkan. Hal tersebut dapat dilihat dari struktur kepengurusan Bank Sampah Syariah Agal Agil yang terbilang cukup banyak dengan jumlah pegawai ang juga cukup banyak.

Jumlah pegawai yang dibutuhkan untuk mengelolah Bank Sampah Syariah Agal Agil alangkah baiknya lebih di ringkas namun dalam pemberian tugasnya lebih diperjelas dan dipadatkan agar sumber daya manusia yang ada pada pegawai dapat diberdayakan dengan optimal. Mengingat semua pengurus bukan hanya mengerjakan pekerjaan di Bank Sampah Syariah Agal Agil saja, namun juga menjalankan pekerjaan lainnya. Seperti, kuli, tukang, pedagang, dan lainnya. Bisa diartikan bahwa menjadi pengurus Bank Sampah Syariah Agal

⁶¹ Beni Pekei, “*Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*”, Buku 1, (Jakarta Pusat : Taushia, 2016), hal 69.

- Petugas Pencatatan

Bertugas menimbang sekaligus mencatat setoran sampah yang diberikan oleh penabung kedalam buku tabungan sampah penabung.

- Petugas Penjemputan

Bertugas mengambil sampah penabung di rumah penabung atau lokasi yang telah disepakati bersama.

C. Perubahan Jam Kerja dengan Tujuan Efisiensi Kerja pada Pengelolaan Bank Sampah Syariah Agal Agil

Efisiensi kerja sering dilakukan pada berbagai bidang kehidupan manusia yang tentunya memiliki tujuan sebagai alasan dilakukannya efisiensi kerja. Secara umum tujuan efisiensi kerja adalah untuk mencapai suatu hasil atau tujuan sesuai dengan yang di harapkan. Selain itu juga ntuk menghemat atau mengurangi penggunaan sumber daya dalam melakukan kegiatan. Tujuan dari berbagai upaya efisiensi adalah untuk mencapai efisiensi optimal. efisiensi optimal adalah perbandingan terbaik antara pengorbanan yang di lakukan untuk mendapatkan suatu hasil yang di harapkan.⁶²

⁶² Shofiana Syam, “*Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur*”, Jurnal Ilmu Manajemen Vol.4 No. 2, Juli 2020.

Peraturan menteri negara lingkungan hidup republik indonesia nomor 13 tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan reduce, reuse, dan recycle melalui bank sampah mengenai jam kerja yakni berbeda dengan bank konvensional, jam kerja bank sampah sepenuhnya tergantung kepada kesepakatan pelaksana bank sampah dan masyarakat sebagai penabung. Jumlah hari kerja bank sampah dalam seminggu pun tergantung, bisa 2 hari, 3 hari, 5 hari, atau 7 hari tergantung ketersediaan waktu pengelola bank sampah yang biasanya punya pekerjaan utama.

Jam kerja di Bank Sampah Syariah Agal Agil tidak tentu, sesempatnya koordinator atau disela waktu senggang koordinator saja. Bisa satu minggu sekali, bisa lebih. Untuk jam kerja pun, bisa setengah hari bisa juga hanya beberapa jam saja. Begitupun pengurus yang lainnya, tugas akan dilaksanakan apabila koordinator menyelesaikan tugasnya saja.

Sehingga, kinerja pegawai atau petugas di Bank Sampah Syariah Agal Agil tidak dapat bekerja secara optimal. Menurut penulis, untuk jam kerja di Bank Sampah Syariah Agal Agil hanya pada hari minggu. Pada pukul 07.00 – 16.00 WIB. Agar pegawai atau petugas yang memiliki pekerjaan utama dapat bekerja sejalan dengan tugasnya di Bank Sampah Syariah Agal Agil.

Dengan rincian sebagai berikut, Sejak pukul 07.00 WIB, petugas pencatatan akan berada di Bank Sampah Syariah Agal Agil untuk menunggu penabung yang setor sampah datang hingga pukul 11.30 WIB. Sedangkan petugas penjemputan keliling ke rumah penabung atau lokasi tertentu untuk mengambil

sampah yang hendak disetorkan. Istirahat sholat pada jam 11.30 WIB hingga pukul 12.30 WIB di Masjid Jami Al Manshur yang terletak di sebelah utara SMP Al Manshur.

Pada pukul 12.30 – 14.00 WIB petugas pencatatan akan mencatat setoran sampah penabung yang telah dijemput petugas penjemputan. Sedangkan petugas penjemputan langsung memilah sampah yang sudah tercatat sesuai klasifikasi jenis sampah tersebut. Setelah mencatat setoran sampah yang dijemput, maka petugas pencatatan akan membantu petugas penjemputan dalam memilah sampah penabung.

Pada pukul 15.30 – 16.00 WIB, petugas pencatatan akan merekap data jumlah setoran sampah yang diterima sesuai dengan kualifikasi jenisnya. Apabila hasil rekap data telah selesai maka akan langsung diserahkan ke Ketua Bank Sampah Syariah Agal Agil.

Setoran sampah Bank Sampah Syariah Agal Agil dilakukan setiap akhir bulan oleh ketua. Setoran tersebut akan dijemput oleh Bank Sampah Induk yang telah bekerjasama dengan Bank Sampah Syariah Agal Agil.

D. Perubahan Pembagian Bisyaroh Bank Sampah Syariah Agal Agil untuk menyongkong keuangan SMP Al Manshur

Mulyadi (2016) mengemukakan bahwa: “Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana

(buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang di hasilkan”.⁶³ Namun istilah pemberian uang atas hasil kerja petugas Bank Sampah Syariah Agal Agil yakni dengan sebutan ‘*Bisyaroh*’.

Peraturan menteri negara lingkungan hidup republik indonesia nomor 13 tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan reduce, reuse, dan recycle melalui bank sampah mengenai pemberian upah karyawan yakni, tidak semua bank sampah dapat membayar upah karyawannya karena sebagian bank sampah dijalankan pengurus secara sukarela. Namun, jika pengelolaan bank sampah dijalankan secara baik dan profesional, pengelola bank sampah bisa mendapatkan upah yang layak.

Bisyaroh yang diterima pengurus bank sampah syariah agal agil sebesar 60% keuntungan dari transaksi penjualan Bank Sampah Syariah Agal Agil dengan Bank Sampah Induk, sehingga tidak tetap untuk nominal bisyaroh setiap bulannya. Dengan pembagian sebagai berikut:

- 10% untuk Ketua Bank Sampah Syariah Agal Agil
- 10% untuk Sekertaris Bank Sampah Syariah Agal Agil
- 10% untuk Bendahara Bank Sampah Syariah Agal Agil
- 20% untuk Koordinator Bank Sampah Syariah Agal Agil

⁶³ Mulyadi, “*Sistem Informasi Akuntansi*”. (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal 309.

Ada pula 10% keuntungan yang ada akan menjadi simpanan Bank Sampah Syariah Agal Agil, yakni untuk memenuhi pengeluaran Bank Sampah Syariah Agal Agil yang ada, seperti uang bensin untuk kendaraan petugas penjemputan serta biaya pemeliharaan tempat dan kendaraan bank sampah syariah agal agil. Serta 40% keuntungan yang ada lainnya akan diserahkan ke SMP Al Manshur untuk menutupi biaya operasional yang ada di SMP AL Manshur.

Namun, bila struktur kepengurusan dan pelaksanaan pengelolaan berubah pada Bank Sampah Syariah Agal Agil mengikuti saran penulis, jelas akan mempengaruhi bisyaroh yang akan dibagikan. Menurut penulis, baiknya pembagian bisyaroh yang diterima pengurus bank sampah syariah agal agil sebesar 30% keuntungan dari transaksi penjualan Bank Sampah Syariah Agal Agil dengan pengepul, sehingga tidak tetap untuk nominal bisyaroh setiap bulannya. Dengan pembagian sebagai berikut:

- 10% untuk Ketua Bank Sampah Syariah Agal Agil
- 10% untuk Petugas Pencatatan (10% dibagi 2 petugas)
- 10% untuk Petugas Penjemputan (10% dibagi 2 petugas)

Ada pula 10% keuntungan yang ada akan menjadi simpanan Bank Sampah Syariah Agal Agil, yakni untuk memenuhi pengeluaran Bank Sampah Syariah Agal Agil yang ada, seperti uang bensin untuk kendaraan petugas penjemputan serta biaya pemeliharaan tempat dan kendaraan bank sampah syariah agal agil. Serta,

60% keuntungan yang ada lainnya akan diserahkan ke SMP Al Manshur untuk menutupi biaya operasional yang ada di SMP AL Manshur.

Apabila implementasi pengelolaan Bank Sampah Syariah Agal Agil ini dapat berjalan dengan baik maka akan berdampak pada keuangan SMP Al Manshur menjadi lebih baik dan terkontrol. Dalam artian nyata, bahwa Bank Sampah Syariah Agal Agil bisa menjadi penyongkong pendanaan untuk SMP Al Manshur Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Selain itu, kinerja Bank Sampah Syariah Agal Agil menjadi lebih optimal. Baik dari pemberdayaan SDM yang ada serta pencapaian visi misi menjadi lebih efisien dan efektif. Efisien kinerja dengan peringkasan petugas Bank Sampah Syariah Agal Agil agar dapat mengurangi pengeluaran, dan efektif dalam pencapaian target setiap bulannya dengan adanya jam kerja yang terarah. Keberhasilan utama Bank Sampah Syariah Agal Agil bukan terletak pada seberapa banyak nilai rupiah yang didapatkan dari hasil transaksi. Namun seberapa bermanfaatnya Bank Sampah Syariah Agal Agil untuk kelangsungan perkembangan SMP Al Manshur yang didalamnya terdapat anak-anak yatim, yatim piatu, dan dhuafa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Struktur kepengurusan perlu diringkaskan namun dalam pemberian tugasnya lebih diperjelas dan dipadatkan agar sumber daya manusia yang ada pada pegawai dapat diberdayakan dengan optimal dan pengelolaan yang ada di Bank Sampah Syariah Agal Agil sudah berusaha mengikuti Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* pengelolaan sampah, agar lebih efektif dan efisien. Struktur kepengurusan yang baru serta pengelolaan yang berubah pada Bank Sampah Syariah Agal Agil, jelas akan mempengaruhi bisyaroh yang akan dibagikan.

Sehingga, apabila pengelolaan Bank Sampah Syariah Agal Agil dapat berjalan dengan baik maka akan beimplementasi pada keuangan SMP Al Manshur menjadi lebih baik dan terkontrol. Dalam artian nyata, bahwa Bank Sampah Syariah Agal Agil bisa menjadi penyongkong pendanaan untuk SMP Al Manshur Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

B. Saran

Dari hasil analisis yang telah dipaparkan pada pembahasan dan kesimpulan seperti diatas, berikut dibawah ini merupakan saran yang dapat dikemukakan peneliti:

1. Bagi Bank Sampah Syariah

Pengelolaan bank sampah yang baik sangatlah penting dilaksanakan di Bank Sampah Syariah Agal Agil, agar operasional yang berjalan dapat lebih efektif dan efisien, guna mencapai visi misi yang diinginkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada para peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan bentuk penelitian lanjutan yang sekiranya sejenis, dan diharapkan dapat menambah jumlah narasumber yang ada serta pula mampu menambahkan bentuk variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Afifi Fauzi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Ciputat: Adelina Bersaudara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ke-4. Jakarta: Kencana.
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Iska, Neni Zikri. 2006. *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan*. Jakarta: Kizi Brothers.
- Mardiasmo. 2017. *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Deddy. 2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfabeta,.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Jakarta: Salemba Empat.
- Pekei, Beni. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Buku 1. Jakarta Pusat : Taushia,.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah*.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Cetakan Ke 1. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sedarmayanti. 2014. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.

- Khoirul Anam, “Manajemen Keuangan Madrasah yang Bersumber dari Masyarakat”, *At-Turats* Vol. 13 No. 1, 2019.
- Latifah dan Eri Purwanti dan Nurhadi Kusuma, “Peran Manajemen Keuangan dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs Negeri 2 Pringsewu Kecamatan Banyumas” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 1, 2017.
- Linda Putri Indarti, “Peranan Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas)” Skripsi – IAIN Purwokerto, Banyumas 2018.
- Prisa Ambar Shentika. Maret 2016. “Pengelolaan Bank Sampah di Kota Probolinggo” *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* Vol. 8, No 1, <http://journal.um.ac.id/index.php/jesp/article/view/5971/diakses>. 06 Juni 2020.
- Puja Afwanda Mayako, “Analisis Pengelolaan Aset Tetap (Barang Milik Negara/ Daerah) Pada Dinas Bina Marga Provinsi Riau” Tesis – Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau 2018.
- Rita Pusvitasari dan Mukhamad Sukur. Maret 2020. “Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo)” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 4 No. 1, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/index>. 06 Juni 2020.
- Shofiana Syam, “Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur” *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.4 No. 2, Juli 2020.
- Suardi LR, Gunawan B, Arifin M and Iskandar J. Agustus 2018. “A review of solid waste management in waste bank activity problems”. *International Journal of Environment, Agriculture and Biotechnology* Vol. 3 No. 4, <https://doi.org/10.22161/ijeab/3.4.49>. 06 Juni 2020.
- Subkhi Widyatmoko, “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN Kemasan I Surakarta” *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 12 No. 1, 2017.
- Sugeng Riyadi, “Reiventing Bank Sampah: Optimalisasi Nilai Ekonomi Limbah Berbasis Pengelolaan Komunal Terintegrasi” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 7 No. 2, 2015.

